

LAPORAN AKHIR

**KEGIATAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA TERINTEGRASI
KULIAH KERJA NYATA SEMESTER GANJIL T.A 2023/2024
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN ANGGARAN 2023**



**Edukasi Pencegahan Stunting Guna Menciptakan Generasi Sehat dan
Cerdas di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat
Kabupaten Pohuwato**

Oleh:

**Dr. Sri Yulianty Mozin, S.T., MPA./ 0006077509 (Ketua Tim Pelaksana)
Dr. Yacob Noho Nani, M.Si./ 0021117506 (Anggota Tim Pelaksana)**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN
MBKM TERINTEGRASI KKN TAHAP 3 TAHUN 2023

1. Judul Kegiatan : Edukasi Pencegahan Stunting Guna Menciptakan Generasi Sehat dan Cerdas di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato
2. Lokasi : Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Sri Yulianty Mozin, ST, MPA
 - b. NIP : 197507061999032001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 4 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Administrasi Publik / Administrasi Publik
 - e. Bidang Keahlian : Administrasi Publik
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085256595272 / yulmozin@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Yacob Noho Nani, S.Pd, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 16 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Padengo
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Padengo
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 282,9 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan Desa
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan
7. Sumber Dana : PNPB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 15.000.000,-



Gorontalo, 14 Januari 2024
Ketua



(Dr. Sri Yulianty Mozin, ST, MPA)
NIP. 197507061999032001



Judul Proposal : Edukasi Pencegahan Stunting Guna Menciptakan
Generasi Sehat dan Cerdas di Desa Padengo
Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato

Tema : CEO School

Sub Tema

Pemerintah Desa yang Tangguh, Berkualitas, dan Tertib Hukum

RINGKASAN

Stunting merupakan salah satu masalah gizi kronis yang telah menjadi perhatian serius di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Permasalahan gizi di Indonesia masih berdampak sangat serius dan memprihatinkan terhadap kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut diawali dengan adanya kasus stunting. Stunting didefinisikan sebagai pertumbuhan terhambat pada anak di bawah usia lima tahun, telah menjadi masalah serius di Indonesia dengan dampak jangka panjang yang merugikan bagi kesehatan dan perkembangan anak. Urgensi Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Ganjil T.A 2023/2024 oleh dosen dan mahasiswa menjadi penting untuk menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun *stakeholders* untuk meningkatkan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 adalah untuk melakukan edukasi pencegahan stunting guna menciptakan generasi sehat dan cerdas. Metode yang digunakan dalam melakukan pengembangan potensi desa yaitu metode transfer ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan masyarakat/ teknik pembelajaran kelompok disertai praktek. Edukasi pencegahan stunting guna menciptakan generasi sehat dan cerdas di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato dilakukan melalui pendampingan pada proses peningkatan kemampuan pencegahan *STUNTING* yang terdiri dari: (1) edukasi difusi IPTEK yaitu penyebarluasan informasi tentang pencegahan *STUNTING* pada anak dengan membentuk Kelompok Kerja Desa dalam Gerakan Pencegahan *STUNTING*; (2) edukasi peningkatan pemahaman, kesadaran dan kemampuan masyarakat desa dalam pencegahan *STUNTING* pada anak melalui Sosialisasi Program Pemerintah Stop Generasi *STUNTING* pada Anak; Pencegahan Terjadinya *STUNTING* pada Anak; Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI); Pola Asuh Anak (*Parenting*) Baduta; (3) edukasi pelatihan/ praktek pencegahan *STUNTING* pada anak melalui demo masak MP-ASI; (4) edukasi perubahan pola pikir dan peningkatan kepedulian, peran dan partisipasi masyarakat desa melalui kemampuan melakukan skrining terjadinya *STUNTING* pada anak. Tema jangka panjang yang diharapkan dari MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam melakukan skrining terjadinya *STUNTING* pada anak, serta memberdayakan masyarakat dalam menciptakan generasi sehat dan cerdas sadar gizi yang bebas *STUNTING* melalui kegiatan 1000 HPK.

Kata Kunci: Strategi, Pencegahan, STUNTING

Mitra Sasaran	Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato
Mitra Pemberi Dana	-
Jumlah Dosen Pelaksana	2 (Dua) Orang
Dosen Pelaksana dan Asal Prodi	1. Dr. Sri Yulianty Mozin, S.T., MPA (Administrasi Publik) 2. Dr. Yacob Noho Nani, M.Si. (Administrasi Publik)
Jumlah Mahasiswa	16 Orang
Nama Mahasiswa	1. Vinantie Auliyah (941420063) 2. Nazwa Aulia M Uloli (941420005) 3. Annesha Fahira Dwi Putri (941420028) 4. Liana Aulia Harun (941420074) 5. Elvawati Lepi (941420034) 6. Sri Ayuningsih Doni (941420099) 7. Annisa Adriana Maksud (941420076) 8. Meutia Esania Talib (941420073) 9. Alfazrin Hela (941420072) 10. Amran Ismail (941420097) 11. Feriyanto K Tuna (941420096) 12. Alhusna A. Pontoh (941420021) 13. Siti Nur Zaenab Sadu (941420090) 14. Moh. Arya Saputra Nusa (941420029) 15. Nur Fazryah Ramadhan (941420059) 16. Alfisander Walangadi (941420037)

A. Pendahuluan

Stunting merupakan salah satu masalah gizi kronis yang telah menjadi perhatian serius di berbagai negara, termasuk di Indonesia (Yusran, dkk, 2023). Permasalahan gizi di Indonesia masih berdampak sangat serius dan memprihatinkan terhadap kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut diawali dengan adanya kasus stunting (Turyana & Resmadi, 2023). Stunting didefinisikan sebagai pertumbuhan terhambat pada anak di bawah usia lima tahun, telah menjadi masalah serius di Indonesia dengan dampak jangka panjang yang merugikan bagi kesehatan dan perkembangan anak. Tingkat stunting di Indonesia masih tinggi, meskipun ada penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Tantangan yang dihadapi dalam upaya penurunan stunting meliputi kurangnya gizi dalam jangka waktu lama, pola asuh yang kurang efektif, pengetahuan yang kurang tentang pola makanan gizi seimbang, kurangnya perawatan pasca melahirkan, sakit infeksi terus menerus pada anak, serta sanitasi yang kurang baik. Dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan solusi yang menyeluruh dan terintegrasi, meliputi intervensi spesifik dan sensitif, pendekatan lintas sektoral, pemberdayaan perempuan, dan membuat kebijakan dan program yang mendukung penanggulangan stunting (Martony, 2023).

Anak Sehat adalah kondisi anak yang sempurna baik secara fisik, mental atau psikis dan sosial (Bebas dari penyakit, kelemahan, dan kecacatan). Agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, maka perlu mendapatkan asupan gizi yang baik serta seimbang agar tidak mengalami stunting. Namun di lapangan ditemukan beberapa masalah terbatasnya informasi Pencegahan Stunting Guna Menciptakan Generasi Sehat dan Cerdas yang disampaikan hanya melalui mulut ke mulut dari petugas ke masyarakat belum adanya langkah serius untuk melakukan sosialisasi berkala ataupun disembarkannya edukasi tentang kebijakan stunting (Fahrina & Taupik, 2023).

STUNTING (balita pendek dan sangat pendek) merupakan isu strategis nasional yang terjadi di berbagai wilayah di Indonesia dan mendorong pemerintah untuk melaksanakan berbagai kegiatan upaya pencegahan. Upaya peningkatan status gizi masyarakat termasuk penurunan prevalensi *STUNTING* menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional yang tercantum di dalam sasaran pokok Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2015-2019. Target penurunan prevalensi *STUNTING* pada anak baduta (dibawah 2 tahun) adalah menjadi 28% (Bappenas, 2014).

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak, pengertian pendek dan sangat pendek adalah status gizi yang didasarkan pada indeks Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) yang merupakan padanan istilah *stunted* (pendek) dan *severely stunted* (sangat pendek). *STUNTING* dapat diketahui bila seorang balita sudah diukur panjang atau tinggi badannya, lalu dibandingkan dengan standar, dan hasilnya berada di bawah normal. Balita pendek adalah balita dengan status gizi yang berdasarkan panjang atau tinggi badan menurut umurnya bila dibandingkan dengan standar baku *WHO MGRS (Multicentre Growth Reference Study)* tahun 2005, nilai z-scorenya kurang dari -2SD dan dikategorikan sangat pendek jika nilai z-scorenya kurang dari -3SD (Kemenkes RI, 2016).

STUNTING menjadi penting untuk ditangani karena menyangkut kualitas sumber daya manusia. *STUNTING* pada anak mencerminkan kondisi gagal tumbuh pada anak balita. *STUNTING* itu sendiri adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia di bawah lima tahun akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). *STUNTING*, disamping berisiko pada hambatan pertumbuhan fisik dan kerentanan anak terhadap penyakit, juga menyebabkan hambatan perkembangan kognitif yang akan berpengaruh pada tingkat kecerdasan dan produktivitas anak di masa depan. *STUNTING* diperkirakan menurunkan produk domestik bruto sekitar 3% per tahun (Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia, 2018).

Isu *STUNTING* dianggap menjadi hal penting karena tidak hanya berdampak pada tinggi badan (kerdil), namun berpengaruh terhadap pertumbuhan otak, kondisi fisik maupun mental balita. Untuk mencapai hasil yang diinginkan tidak hanya tugas Bidan, Posyandu ataupun PKK, namun stakeholder pembangunan desa berperan dalam membantu perbaikan kualitas pertumbuhan balita (Widianingsih, dkk (2019).

Aryastami & Tarigan (2017) menyimpulkan bahwa generasi yang tumbuh optimal alias tidak *STUNTING* memiliki tingkat kecerdasan yang lebih baik, akan memberikan daya saing yang baik dibidang pembangunan dan ekonomi. Disamping itu, pertumbuhan optimal dapat mengurangi beban terhadap risiko penyakit degeneratif sebagai dampak sisa yang terbawa dari dalam kandungan. Penyakit degeneratif seperti diabetes, hipertensi, jantung, ginjal merupakan penyakit yang membutuhkan biaya pengobatan tinggi. Dengan demikian, bila pertumbuhan *STUNTING* dapat dicegah dan ditangani, maka diharapkan pertumbuhan ekonomi bisa lebih baik, tanpa dibebani oleh biaya-biaya pengobatan terhadap penyakit degeneratif.

Metode sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat tentang program pemerintah stop generasi *STUNTING* pada anak dengan meningkatkan peran serta potensi desa yaitu kader dan masyarakat dalam skrining terjadinya *STUNTING* pada anak menunjukkan efektif untuk mencegah *STUNTING* dan menciptakan generasi milenial sadar gizi (Mulyadi & Sura, 2019; Hidayah & Marwan, 2020; Astuti, dkk, 2020).

STUNTING sangat berdampak pada bahaya dan ancaman terhadap masa depan generasi muda serta bangsa, adanya hal tersebut, memacu pemerintah untuk terus menggalakkan upaya pencegahan dan penanganan kasus *STUNTING* tidak terkecuali Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam menurunkan angka *STUNTING* di Kabupaten Pohuwato antara lain Sosialisasi materi dan Media Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) melalui program 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Kegiatan ini untuk memastikan pencegahan *STUNTING* agar menjadi prioritas pemerintah dan masyarakat di semua tingkatan (Gorontalo Kita, 2019). Selain itu, dalam Sosialisasi Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga pada 100 Hari Kehidupan Pertama (1000 HPK), Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato mengajak masyarakat untuk memerangi *STUNTING* sejak dini (Kabar Publik, 2019).

Menurut data riset kesehatan dasar tahun 2013, tercatat di Indonesia ada sedikitnya 37 persen anak yang mengidap *STUNTING*. Dimana khusus untuk Kabupaten Pohuwato sendiri menurut data prevalensi stunting 2017 mencapai hingga 32 persen dan pada 2018 mampu ditekan hingga turun menjadi 23,62 persen.

Kabupaten Pohuwato tahun 2019 oleh pemerintah pusat ditetapkan desa lokus *STUNTING* sebanyak 10 desa, dan pada 2020 kewenangan penentuan lokus desa stunting sepenuhnya diberikan kepada daerah dengan penentuannya melalui analisis situasi yang dilakukan oleh tim gizi tenaga kesehatan kabupaten kota yang didukung oleh tenaga kesehatan Provinsi Gorontalo (Kabar Publik, 2019).

Pemerintah Kabupaten Pohuwato sebagai lokus prioritas percepatan penurunan *STUNTING* sejak tahun 2019. Dalam Rapat Koordinasi Aksi Konvergensi Percepatan Penanganan *STUNTING* yang terintergrasi pada hari Kamis 21 Maret 2019 yang dihadiri oleh beberapa SKPD terkait dengan Pemerintah Desa, Bupati Pohuwato menegaskan bahwa persentase *STUNTING* di Kabupaten Pohuwato masih tergolong sangat tinggi, sehingga diperlukan koordinasi keterlibatan antar OPD terkait secara lebih dimaksimalkan, sebab isu *STUNTING* bukan hanya menjadi tugas dinas Kesehatan akan tetapi menjadi tugas dan tanggungjawab semua sektor termasuk Pemerintah Kecamatan sampai ke tingkat desa (Bappeda Provinsi Gorontalo, 2019). Pada tahun 2020 Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo melakukan Deklarasi Kabupaten Pohuwato Bebas Stunting dengan tema “Menuju Kabupaten Pohuwato Nol Stunting 2025”.

Pencegahan *STUNTING* diintervensi selama 1000 HPK. Pemerintah Daerah menghimbau seluruh *stakeholders* yang ada di Kabupaten Pohuwato untuk menseriusi upaya penurunan *STUNTING* dengan merencanakan dan menyusun strategi penanganan *STUNTING* terintegrasi, membangun koordinasi yang baik antar OPD, fokus kepada desa-desa lokus yang telah ditetapkan sebagai wilayah rawan *STUNTING*. intervensi Penanganan *STUNTING* melalui gizi spesifik seperti Intervensi dengan sasaran ibu hamil, intervensi dengan sasaran ibu menyusui, intervensi asupan makanan anak usia 0-6 bulan dan serta anak usia 7-23 bulan. Apabila intervensi melalalui gizi spesifik terlaksanakan, maka penanganan *STUNTING* di Kabupaten Pohuwato diharapkan akan terlaksana dengan baik.

Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato menerapkan 8 (delapan) Rencana Aksi Konvergensi *STUNTING* serta pengorganisaian dari tingkat Provinsi Gorontalo, Kabupaten, Kecamatan sampai ke tingkat Desa. Pengorganisasian sangat penting untuk memberi arah, sehingga intervensi penurunan *STUNTING* terintegrasi bisa berjalan dengan baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan dan evaluasi, dan review kinerja. Dalam memastikan efektivitas pelaksanaan intervensi penurunan *STUNTING* terintegrasi di Kabupaten Pohuwato, perlu pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas antara Pemerintah Provinsi Gorontalo, Pemerintah Kabupaten Pohuwato, sampai dengan pemerintahan di tingkat desa.

Dalam upaya pencegahan dan penanganan *STUNTING* di Kabupaten Pohuwato, permasalahan yang mengganjal Pemerintah Daerah dan masyarakat sekarang ini adalah bagaimana Edukasi Pencegahan Stunting Guna Menciptakan Generasi Sehat dan Cerdas khususnya di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. Berdasarkan observasi dan wawancara awal ditemukan akar permasalahan bahwa ternyata masih banyak masyarakat desa yang belum berpartisipasi secara komprehensif dalam mendukung Program Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo dan Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato untuk melakukan pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak. Hal ini sebagai akibat dari masih rendahnya pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap tindakan pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak.

Melalui berbagai program kegiatan tersebut diharapkan menjadi strategi, metode dan pendekatan yang dapat diterapkan oleh masyarakat Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato dalam meningkatkan kemampuan pencegahan *STUNTING*. Kegiatan ini berbasis pengembangan potensi Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. Potensi desa adalah segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Yang dimaksud dengan potensi Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato dalam Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 ini adalah sumber daya manusia di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato yang terdiri dari:

1. Masyarakat Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato yang mengutamakan sikap gotong royong, ialah suatu tradisi kerja sama saling membantu dalam masyarakat desa menjadi kekuatan produksi serta pembangunan desa.
2. Aparatur Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato yang memiliki kreativitas dan bekerja secara maksimal, serta mampu mengelola administrasi dan pemerintahan desa menjadi sumber ketertiban serta kelancaran pemerintahan desa.
3. Lembaga-lembaga sosial Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato menjadi pendorong partisipasi warga desa dalam kegiatan pembangunan desa secara aktif seperti tenaga dan kader kesehatan desa, posyandu, dan karang taruna yang dapat memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat.

Melalui Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 ini penting untuk memberikan pendampingan pemberdayaan ilmu dan teknologi tentang edukasi pencegahan stunting guna menciptakan generasi sehat dan cerdas di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato yang dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan dengan menggunakan metode pengembangan dan pemberdayaan potensi desa melalui transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai praktek pembelajaran kelompok. Pendampingan praktek langsung di lapangan melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)–Mahasiswa–Masyarakat Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi di lapangan, maka diperlukan edukasi pencegahan stunting guna menciptakan generasi sehat dan cerdas di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato secara serius, sungguh-sungguh, fokus, tepat sasaran, komprehensif dan *sustainable* melalui kolaborasi Pemerintah Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato yang melibatkan seluruh potensi desa difasilitasi oleh para akademisi yang dikemas melalui Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 berjudul: **"Edukasi Pencegahan Stunting Guna Menciptakan Generasi Sehat dan Cerdas di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato"**.

B. Permasalahan dan Solusi

B.1 Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas yang mengganjal masyarakat adalah bagaimana edukasi pencegahan stunting guna menciptakan generasi sehat dan cerdas. Berdasarkan observasi dan wawancara awal ditemukan akar permasalahan bahwa ternyata masih banyak masyarakat desa yang belum berpartisipasi secara komprehensif dalam mendukung Program Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo dan Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato untuk melakukan pencegahan *STUNTING* pada anak. Hal ini sebagai akibat dari masih rendahnya pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap tindakan pencegahan *STUNTING* pada anak. Mencermati keadaan ini, berpotensi mempengaruhi kualitas hidup masyarakat desa secara keseluruhan yang tentunya akan menghambat kemajuan pembangunan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan masyarakat serta sebuah inovasi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Untuk itulah urgensi Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 oleh dosen dan mahasiswa menjadi penting untuk menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun *stakeholders* untuk meningkatkan pengabdian kepada masyarakat khususnya di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

B.2 Solusi

Untuk mengantisipasi permasalahan prioritas yang dihadapi oleh mitra, maka ditawarkan beberapa solusi sebagai berikut:

1. Program pemetaan *stakeholder* yang terlibat dalam pencegahan dan penanganan *STUNTING* dan pemuktahiran Database Desa Penderita *STUNTING*, Wanita Usia Subur (WUS), Ibu Hamil, Ibu Pasca Melahirkan/ Ibu Balita.
2. Program peningkatan pemahaman, kesadaran dan kemampuan masyarakat desa dalam pencegahan *STUNTING* pada anak.
3. Program pembangunan partisipatif masyarakat desa melalui skrining terjadinya *STUNTING* pada anak yaitu pemeriksaan kesehatan untuk mengetahui apakah seseorang anak berisiko lebih tinggi mengalami masalah *STUNTING*.

Riset tim pelaksana yang terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan adalah riset Mozin & Husain tahun 2020 yang menunjukkan kolaborasi mahasiswa dan potensi desa yang terdiri dari kader posyandu, Wanita Usia Subur (WUS), ibu hamil, ibu pasca melahirkan/ ibu balita dan pemerintah desa telah mampu berpartisipasi dalam meningkatkan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING*. Adanya Kelompok Kerja Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING* dan antusiasme masyarakat desa dalam pelaksanaan sosialisasi dan praktek memasak MP-ASI telah mendorong ke arah peningkatan peran dan partisipasi masyarakat dalam proses pencegahan dan penanganan *STUNTING*. Strategi peningkatan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING* melalui tahapan kegiatan yang diprogramkan dalam pelaksanaan Program KKN telah mampu merubah pola pikir dan meningkatkan kepedulian, peran dan partisipasi masyarakat desa dalam melakukan skrining terjadinya *STUNTING* pada anak balita.

C. Metode

Metode yang digunakan dalam melakukan pengembangan potensi desa yaitu metode transfer ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan masyarakat/ teknik pembelajaran kelompok disertai praktek. Pembelajaran dan praktek tersebut akan dilakukan oleh mahasiswa bersama kelompok sasaran yang didampingi Dosen Pendamping Lapangan.

Edukasi pencegahan stunting guna menciptakan generasi sehat dan cerdas di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato secara operasional dilakukan melalui pendampingan pada proses peningkatan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING* yang terdiri dari:

1. Edukasi difusi IPTEK yaitu penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak dengan membentuk Kelompok Kerja Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING*.
2. Edukasi peningkatan pemahaman, kesadaran dan kemampuan masyarakat desa dalam pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak melalui Sosialisasi Program Pemerintah Stop Generasi *STUNTING* pada Anak; Pencegahan dan Penanganan Terjadinya *STUNTING* pada Anak; Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI); Pola Asuh Anak (*Parenting*) Baduta.
3. Edukasi pelatihan/ praktek pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak melalui demo masak MP-ASI.
4. Edukasi perubahan pola pikir dan peningkatan kepedulian, peran dan partisipasi masyarakat desa melalui kemampuan melakukan skrining terjadinya *STUNTING* pada anak.

D. Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran

Jadwal Pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Bulan			
		1	2	3	4
1	Pembentukan Kelompok Kerja Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan <i>STUNTING</i> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Rapat Pembentukan Pokjades yang melibatkan unsur posyandu dan ibu-ibu dasawisma ❖ Penyusunan draft SK Pokjades ❖ Penyusunan Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga Pokjades ❖ Pengesahan SK Pokjades dan AD/ ART Pokjades ❖ Distribusi SK Pokjades kepada personil yang terlibat ❖ Sosialisasi AD/ ART kepada Pokjades 				
2	Sosialisasi: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Program Pemerintah Stop Generasi <i>STUNTING</i> pada Anak ❖ Pencegahan dan Penanganan Terjadinya <i>STUNTING</i> pada Anak ❖ Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) ❖ Pola Asuh Anak (<i>Parenting</i>) Baduta. 				
3	Memberikan demo masak MP-ASI				
4	Melakukan skrining terjadinya <i>STUNTING</i> pada anak				
5	Penyusunan draft laporan				
6	Kegiatan malam perpisahan, <i>Refreshing</i> , <i>outbond</i> dan tamasya				

E. Luaran dan Target Capaian

No	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1	Terbentuknya Kelompok Kerja Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan <i>STUNTING</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya Kelompok Kerja Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan <i>STUNTING</i> • AD/ RT Pokjades 	Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus melalui proyek desa	Terlaksananya 100% kegiatan mahasiswa dalam proyek membangun desa
2	Terwujudnya peningkatan pengetahuan masyarakat desa tentang Program Pemerintah Stop Generasi <i>STUNTING</i> pada Anak; Pencegahan dan Penanganan Terjadinya <i>STUNTING</i> pada Anak; Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI); Pola Asuh Anak (<i>Parenting</i>) Baduta	75 % Masyarakat desa dapat meningkatkan pengetahuan tentang Program Pemerintah Stop Generasi <i>STUNTING</i> pada Anak; Pencegahan dan Penanganan Terjadinya <i>STUNTING</i> pada Anak; Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI); Pola Asuh Anak Baduta	Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus melalui proyek desa	Terlaksananya 100% kegiatan mahasiswa dalam proyek membangun desa
3	Masyarakat dapat mempraktekkan cara memasak MP-ASI	<ul style="list-style-type: none"> • 75 % masyarakat terlibat dalam pelaksanaan praktek memasak MP-ASI • Antusiasme masyarakat desa dalam pelaksanaan 	Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus melalui proyek desa	Terlaksananya 100% kegiatan mahasiswa dalam proyek membangun desa

		praktek memasak MP-ASI		
4	Masyarakat dapat merubah pola pikir dan meningkatkan kepedulian, peran dan partisipasi dalam melakukan skrining terjadinya <i>STUNTING</i> pada anak	75 % masyarakat dapat merubah pola pikir, peduli, berperan dan berpartisipasi dalam melakukan skrining terjadinya <i>STUNTING</i> pada anak	Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus melalui proyek desa	Terlaksananya 100% kegiatan mahasiswa dalam proyek membangun desa
7	Menghasilkan 1 produk yang ber KI	Paten Sederhana dalam bentuk Ringkasan	Hasil kerja dosen digunakan masyarakat	Dosen melakukan diseminasi hasil pengabdian
8	Menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Sibermas (status: diterima/ <i>accepted</i>)	Artikel pada Jurnal Sibermas	Hasil kerja dosen digunakan masyarakat	Dosen melakukan diseminasi hasil pengabdian
9	Video kegiatan	Video kegiatan dapat diakses melalui link <i>youtube</i>	Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus melalui proyek desa	Terlaksananya 100% kegiatan mahasiswa dalam proyek membangun desa
10	Artikel di Media massa elektronik.	Artikel kegiatan dapat diakses melalui media massa elektronik	Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus melalui proyek desa	Terlaksananya 100% kegiatan mahasiswa dalam proyek membangun desa

F. Tim Pelaksana Dosen

No	Nama	Institusi/ Asal Prodi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1	Dr. Sri Yulianty Mozin, S.T., MPA	Administrasi Publik	Ketua Tim Pelaksana	Bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan MBKM Terintegrasi KKN melalui proyek membangun desa dari persiapan, sampai pembuatan laporan akhir dan output penelitian
2	Dr. Yacob Noho Nani, M.Si.	Administrasi Publik	Anggota	Bersama Ketua melaksanakan kegiatan MBKM Terintegrasi KKN dari persiapan sampai implementasi dan mengontrol proses di lapangan, serta pembuatan laporan akhir/ output penelitian

G. Tim Pelaksana Mahasiswa yang Terlibat

No	Nama dan NIM	Asal prodi	Rekognisi Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	VINANTIE AULIYAH (941420063)	Administrasi Publik	1. KKS (4 SKS) 2. Magang (2 SKS) 3. Evaluasi Kebijakan (3 SKS) 4. Seminar Isu-isu Pelayanan Publik (3 SKS) 5. Manajemen Aset (3 SKS) 6. Ekonomi Politik Pembangunan (3 SKS)	18
2	ANNESHA FAHIRA DWI PUTRI (941420028)	Administrasi Publik	1. KKS (4 SKS) 2. Magang (2 SKS) 3. Evaluasi Kebijakan (3 SKS) 4. Seminar Isu-isu Pelayanan Publik (3 SKS) 5. Manajemen Aset (3 SKS) 6. Ekonomi Politik Pembangunan (3 SKS)	18
3	Nazwa Aulia M. Uloli (941420005)	Administrasi Publik	1. KKS (4 SKS) 2. Magang (2 SKS) 3. Evaluasi Kebijakan (3 SKS) 4. Seminar Isu-isu Pelayanan Publik (3 SKS) 5. Manajemen Aset (3 SKS) 6. Ekonomi Politik Pembangunan (3 SKS)	18
4	Sri Ayuningsih Doni (941420099)	Administrasi Publik	1. KKS (4 SKS) 2. Magang (2 SKS) 3. Evaluasi Kebijakan (3 SKS) 4. Seminar Isu-isu Pelayanan Publik (3 SKS) 5. Manajemen Aset (3 SKS) 6. Reformasi Birokrasi (3 SKS)	18

5	Annisa Adriana Maksud (941420076)	Administrasi Publik	1. KKS (4 SKS) 2. Evaluasi Kebijakan (3 SKS) 3. Seminar Isu-isu Pelayanan Publik (3 SKS) 4. Manajemen Aset (3 SKS) 5. Reformasi Birokrasi (3 SKS) 6. Ekonomi Politik Pembangunan (3 SKS)	19
6	Elvawati Lepi (941420034)	Administrasi Publik	1. KKS (4 SKS) 2. Magang (2 SKS) 3. Evaluasi Kebijakan (3 SKS) 4. Seminar Isu-isu Pelayanan Publik (3 SKS) 5. Kebijakan Pembangunan Perkotaan (3 SKS) 6. Reformasi Birokrasi (3 SKS)	18
7	Liana Aulia Harun (941420074)	Administrasi Publik	1. KKS (4 SKS) 2. Etika Administrasi Publik (3 SKS) 3. Kebijakan Pembangunan Perkotaan (3 SKS)	10 SKS
8	Siti Nur Zaenab Sadu (941420090)	Administrasi Publik	1. KKS (4 SKS) 2. Magang (2 SKS) 3. Evaluasi Kebijakan (3 SKS) 4. Seminar Isu-isu Pelayanan Publik (3 SKS) 5. Manajemen Aset (3 SKS) 6. Kebijakan Pembangunan Perkotaan (3 SKS)	18
9	MEUTIA ESANIA TALIB (941420073)	Administrasi Publik	1. KKS (4 SKS) 2. Evaluasi Kebijakan (3 SKS)	19

			<ul style="list-style-type: none"> 3. Seminar Isu-isu Pelayanan Publik (3 SKS) 4. Manajemen Aset (3 SKS) 5. Reformasi Birokrasi (3 SKS) 6. Ekonomi Politik Pembangunan (3 SKS) 	
10	ALHUSNA A PONTOH (941420021)	Administrasi Publik	<ul style="list-style-type: none"> 1. KKS (4 SKS) 2. Evaluasi Kebijakan (3 SKS) 3. Seminar Isu-isu Pelayanan Publik (3 SKS) 4. Manajemen Aset (3 SKS) 5. Reformasi Birokrasi (3 SKS) 6. Ekonomi Politik Pembangunan (3 SKS) 	19
11	NUR FAZRYAH RAMADHAN (941420059)	Administrasi Publik	<ul style="list-style-type: none"> 1. KKS (4 SKS) 2. Evaluasi Kebijakan (3 SKS) 3. Seminar Isu-isu Pelayanan Publik (3 SKS) 4. Ekonomi Politik Pembangunan (3 SKS) 	13
12	AMRAN ISMAIL (941420097)	Administrasi Publik	<ul style="list-style-type: none"> 1. KKS (4 SKS) 2. Magang (2 SKS) 3. Evaluasi Kebijakan (3 SKS) 4. Seminar Isu-isu Pelayanan Publik (3 SKS) 5. Manajemen Aset (3 SKS) 6. Ekonomi Politik Pembangunan (3 SKS) 	18
13	MOH. ARYA SAPUTRA Nusa (941420029)	Administrasi Publik	<ul style="list-style-type: none"> 1. KKS (4 SKS) 2. Magang (2 SKS) 3. Evaluasi Kebijakan (3 SKS) 4. Analisis Kebijakan Publik (3 SKS) 	18

			<ul style="list-style-type: none"> 5. Seminar Isu-isu Pelayanan Publik (3 SKS) 6. Ekonomi Politik Pembangunan (3 SKS) 	
14	FERIYANTO K TUNA (941420096)	Administrasi Publik	<ul style="list-style-type: none"> 1. KKS (4 SKS) 2. Pengembangan Organisasi (3 SKS) 3. Seminar Isu-isu Pelayanan Publik (3 SKS) 4. Manajemen Aset (3 SKS) 5. Reformasi Birokrasi (3 SKS) 	16
15	ALFAZRIN HELA (941420072)	Administrasi Publik	<ul style="list-style-type: none"> 1. KKS (4 SKS) 2. Pengembangan Organisasi (3 SKS) 3. Seminar Isu-isu Pelayanan Publik (3 SKS) 4. Manajemen Aset (3 SKS) 5. Reformasi Birokrasi (3 SKS) 6. Wawasan Budaya (2 SKS) 	18
16	ALFISANDER WALANGADI (941420037)	Administrasi Publik	<ul style="list-style-type: none"> 1. KKS (4 SKS) 2. Ekonomi Politik dan Pembangunan (3 SKS) 3. Manajemen Aset (3 SKS) 4. Reformasi Birokrasi (3 SKS) 5. Pengembangan Organisasi (3 SKS) 6. Evaluasi Kebijakan Publik (3 SKS) 	

H. Hasil Kegiatan

1. Kegiatan Inti

a. Sosialisasi

Kegiatan inti dalam Strategi Peningkatan Kemampuan Pencegahan dan Penanganan STUNTING melalui Pengembangan Potensi Desa di Kabupaten Pohuwato adalah pelaksanaan Sosialisasi Program Pemerintah Stop Generasi STUNTING pada Anak; Pencegahan dan Penanganan Terjadinya STUNTING pada Anak; Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI); serta Pola Asuh Anak (Parenting) Balita. Pendampingan dilakukan oleh DPL dan mahasiswa peserta Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 bersama-sama dengan Unsur Tenaga Kesehatan Puskesmas Popayato Barat selaku Pemateri/ Narasumber Utama. Sosialisasi STUNTING dan gizi anak ini bertujuan dalam meningkatkan informasi dan edukasi kepada seluruh kader posyandu mengenai STUNTING dan gizi anak, sehingga nantinya dapat menjalankan tugas selanjutnya dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat. Selain kader kesehatan, sasaran sosialisasi ini adalah Wanita Usia Subur (WUS), Ibu Hamil, dan Ibu Pasca Melahirkan/ Ibu Balita di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan inti dapat diketahui bahwa peserta sosialisasi menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi sosialisasi yang diberikan. Antusiasme ini dapat dilihat dari berbagai pertanyaan yang diberikan kepada Pemateri/ Narasumber dalam kegiatan diskusi dan sharing pengalaman. Hal ini dapat diklarifikasi dari berbagai pertanyaan peserta sosialisasi mengenai gizi anak yang selama ini berkembang dengan pemahaman yang kurang tepat. Dari transfer ilmu sosialisasi, kader posyandu lebih faham mengenai peran dan posisi straregis mereka untuk menyampaikan pada masyarakat mengenai pemberian upaya pencegahan dan penanganan STUNTING. Sedangkan bagi Wanita Usia Subur (WUS), ibu hamil, dan ibu pasca melahirkan/ ibu balita lebih mengerti mengenai upaya apa yang harus dilakukan untuk mencegah dan menangani STUNTING pada anak dengan mengidentifikasi faktor risiko apa yang menyebabkan STUNTING. Berdasarkan wawancara kepada peserta sosialisasi di akhir sesi dapat diketahui adanya peningkatan pemahaman, kesadaran dan kemampuan masyarakat desa dalam hal ini kelompok sasaran dalam pencegahan dan penanganan STUNTING pada anak di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

b. Pelatihan/ Praktek Pembuatan MP-ASI

Pendampingan dalam Pelatihan/ Praktek Pembuatan MP-ASI dilakukan mahasiswa peserta Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 bersama-sama dengan Unsur Tenaga Kesehatan Puskesmas Popayato Barat. Praktek diawali dengan pemaparan Prinsip Dasar Umum Panduan Konsumsi Makanan Sehari-hari dalam Pedoman Gizi Seimbang berdasarkan Permenkes No 41 Tahun 2014 dan Prinsip Dasar Khusus Panduan Konsumsi Makanan Sehari-hari Ibu Hamil dan Anak Balita. Pemaparan lainnya adalah Angka kecukupan gizi per hari untuk anak usia 0-36 bulan, Prinsip pemberian MP-ASI, serta Jenis dan Frekuensi Pemberian Makanan Pendamping ASI berdasarkan usia 6-8 bulan.

Selanjutnya mahasiswa peserta Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 mempraktekkan resep atau cara membuat MP-ASI yang sehat dan praktis berdasarkan usia 6-8 bulan dimana sebelumnya mahasiswa KKN telah melakukan simulasi atau uji coba praktek resep MP-ASI, ibu balita di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. telah mengetahui, mengerti dan memahami bagaimana pemberian MP-ASI dengan menu yang benar, sehat dan praktis kepada anak balitanya, sehingga anak tercukupi kebutuhan gizi dan pertumbuhan yang normal serta ibu diharapkan lebih aktif untuk mencari informasi terkait dengan MP-ASI melalui penyuluhan di posyandu.

c. Pelaksanaan Skrining STUNTING pada Anak

Pelaksanaan Skrining STUNTING pada Anak adalah kegiatan pendukung dalam Strategi Peningkatan Kemampuan Pencegahan dan Penanganan STUNTING melalui Pengembangan Potensi Desa. Kegiatan skrining dilakukan oleh Tim Kesehatan Puskesmas Popayato Barat dan Posyandu terhadap anak balita di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. Mahasiswa peserta Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 membantu dalam kelancaran kegiatan ini. Sebelum mulai pengukuran, terlebih dahulu dilakukan pendataan karakteristik umum seperti nama, umur, dan jenis kelamin. Kemudian dilanjutkan dengan pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan pada balita di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato didampingi dengan ibu balita masing-masing. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran status gizi sasaran. Registrasi di awal kegiatan disertai dengan pendataan nama, umur, serta jenis kelamin balita. Kemudian dilanjutkan dengan pengukuran BB menggunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,5. Pengukuran TB menggunakan microtoise dengan ketelitian 0,1 cm dan length board. Data tersebut oleh Pihak Puskesmas Popayato Barat diolah untuk mengetahui status gizi menggunakan tiga indeks, yaitu berat badan terhadap umur (BB/U) dan tinggi badan terhadap umur (TB/U). Mahasiswa peserta Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 memberikan penyuluhan kepada ibu balita mengenai pentingnya melakukan skrining STUNTING pada anak untuk mengetahui potensi STUNTING sejak dini danantisipasi pencegahan dan penanganannya.

2. Kegiatan Pendukung

Kegiatan pendukung pada Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 yaitu Pendataan Masyarakat Padengo dilakukan untuk mengoptimalkan pendataan di desa guna mengumpulkan data-data ibu-ibu hamil, balita dan wanita masa subur dan juga menunjang keberhasilan dalam melaksanakan program kerja ini.

3. Kegiatan Tambahan

a. KKN MBKM MO'AWOTA CUP 2023: Takraw, Muslim Festival dan Vollyball.

Mahasiswa Peserta Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 membuat sebuah tournament Takraw, Muslim Festival dan Vollyball. Unsur yang terlibat pelaksanaan KKN MBKM MO'AWOTA CUP 2023 adalah Mahasiswa Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024, Karang Taruna dan Aparat Desa. Tournament ini dilaksanakan

bukan hanya untuk mencari juara tetapi menjadi ajang untuk mempererat silaturahmi dan mempererat tali persaudaraan masyarakat Padengo.

b. Jum'at Bersih

Jum'at bersih yang merupakan program kerja rutin dilaksanakan pada hari jum'at setiap minggu yang melibatkan masyarakat dan mahasiswa kkn. Program ini dilaksanakan untuk mebiasakan seluruh masyarakat desa padengo berbudaya hidup bersih dan sehat.

c. KKN MBKM MO'AWOTA CUP 2023: Tournament Mini soccer

Mahasiswa Peserta Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 membuat sebuah tournament Mini Soccer. Unsur yang terlibat pelaksanaan KKN MBKM MO'AWOTA CUP 2023 adalah program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024, Karang Taruna dan Aparat Desa. Tournament ini dilaksanakan sebagai kegiatan terakhir program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 di Desa Padengo.

I. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- a. Kolaborasi mahasiswa Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 dan potensi desa di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato yang terdiri dari kader posyandu, Wanita Usia Subur (WUS), ibu hamil, ibu pasca melahirkan/ ibu balita dan pemerintah desa telah mampu berpartisipasi dalam meningkatkan kemampuan pencegahan dan penanganan STUNTING.
- b. Adanya Kelompok Kerja Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan STUNTING dan antusiasme masyarakat desa dalam pelaksanaan sosialisasi dan praktek memasak MPASI telah mendorong ke arah peningkatan peran dan partisipasi masyarakat dalam proses pencegahan dan penanganan STUNTING di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.
- c. Strategi peningkatan kemampuan pencegahan dan penanganan STUNTING melalui tahapan kegiatan yang diprogramkan dalam pelaksanaan Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 telah mampu merubah pola pikir dan meningkatkan kepedulian, peran dan partisipasi masyarakat desa dalam melakukan skrining terjadinya STUNTING pada anak balita di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

2. Saran

- a. Kader posyandu di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato hendaknya mengembangkan potensi dirinya dengan menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pencegahan dan penanganan STUNTING melalui membaca artikel dalam buku, majalah atau media online (browsing internet), sehingga lebih faham mengenai peran dan posisi straregis untuk menyampaikan pada masyarakat mengenai pemberian upaya pencegahan dan penanganan STUNTING.
- b. Wanita Usia Subur (WUS), ibu hamil, dan ibu pasca melahirkan/ ibu balita di Desa Padengo Kecamatan popayato barat Kabupaten Pohuwato hendaknya menerapkan pengetahuan mengenai upaya apa yang harus dilakukan untuk mencegah dan menangani STUNTING pada anak yang diperoleh dari

sosialisasi dan praktek membuat MP-ASI yaitu dengan memenuhi kebutuhan gizi selama hamil dan melakukan uji coba resep MP-ASI yang dapat diberikan kepada anak di rumah.

- c. Kepada Pemerintah Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato hendaknya melakukan upaya tindak lanjut program Screening Pertumbuhan Anak, Edukasi tentang STUNTING serta Pelatihan Pemantauan Pertumbuhan Anak pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Anak Indonesia.
- d. Kepada pihak LPM UNG diharapkan memprogramkan Pengabdian kepada Masyarakat secara berkelanjutan di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

J. Daftar Pustaka

- Adistie, F., Lumbantobing, V. B. M., & Maryam, N. N. A. (2018). Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini Stunting dan Stimulasi Tumbuh Kembang pada Balita. *Media Karya Kesehatan*, 1(2).
- Aryastami, N. K., dan Tarigan, I. (2017). Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), 233-240.
- Astuti, D. D., Adriani, R. B., & Handayani, T. W. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Stop Generasi Stunting. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 156-162.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). (2014). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Jakarta: Bappenas.
- Fahrina, N., & Taupik, M. (2023). Implementasi Kebijakan Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting dDalam Perbaikan Gizi Anak di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 6(2), 1360-1379.
- Hidayah, N., & Marwan, M. (2020). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menciptakan Generasi Milenial Sadar Gizi Yang Bebas Stunting Melalui Kegiatan 1000 HPK. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(1), 86-93.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Situasi Balita Pendek*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Martony, O. (2023). Stunting di Indonesia: Tantangan dan Solusi di Era Modern. *Journal of Telenursing (Joting)*, 5(2), 1734-1745.
- Megawati, G., & Wiramihardja, S. (2019). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Mendeteksi Dan Mencegah Stunting. *Dharmakarya*, 8(3), 154-159.
- Mozin, S. Y., & Husain, S. P. (2020). Strategi Peningkatan Kemampuan Pencegahan Dan Penanganan Stunting Melalui Pengembangan Potensi Desa Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 9(3), 182-207.
- Muliyadi, M., & Sura, H. (2019). IBM Penanganan Stunting Di Desa Buntu Barana Kematan Curio Kabupaten Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 41-43.
- Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. (2018). *Stranas Percepatan Pencegahan Anak Kerdil tahun 2018-2024*. Jakarta.
- Sewa, R., Tumurang, M., & Boky, H. (2019). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Stunting oleh Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bailang Kota Manado. *KESMAS*, 8(4).
- Sofiana, J., & Dewi, A. S. (2019). Peningkatan Pengetahuan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) pada Ibu Menyusui. *Proceeding of The URECOL*, 145-148.
- Sofiyanti, I., Melisa, N., & Rina, R. (2019). Sosialisasi Praktek Pemberian Makan bagi Anak (PMBA) pada Kader Posyandu Desa Siwal Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang. *INDONESIAN Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 1(2).

- Symond, D., Purnakarya, I., Rahmy, H. A., Firdaus, F., & Erwinda, E. (2020). Peningkatan Penerapan Intervensi Gizi Terintegrasi Untuk Anak Stunting Di Kabupaten Pasaman Barat. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 3(1), 1-9.
- Turyana, N. A. S., & Resmadi, I. (2023). Perancangan Media Edukasi Mengenai Pencegahan Stunting pada Anak Usia 0-2 Tahun. *eProceedings of Art & Design*, 10(2).
- Widianingsih, I., Gunawan, B., & Rusyidi, B. (2019). Peningkatan Kepedulian Stakeholder Pembangunan dalam Mencegah Stunting di Desa Cangkuang Wetan Kecamatan Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung. *BANDUNG Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 120-130.
- Yusran, R., Nanda, A., Amalda, A., Luthvia, R., & Fadlan, R. (2023). Upaya Pemenuhan Kesadaran Masyarakat dan Pemenuhan Gizi Seimbang untuk Mencegah Peningkatan Angka Stunting di Nagari Pariangan 2023. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 131-140.

K. Gambaran IPTEKS

Gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan pada mitra adalah Sosialisasi *STUNTING* dan gizi anak ini bertujuan dalam meningkatkan informasi dan edukasi kepada seluruh kader posyandu mengenai *STUNTING* dan gizi anak, sehingga nantinya dapat menjalankan tugas selanjutnya dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat. Selain kader posyandu, sasaran sosialisasi ini adalah Wanita Usia Subur (WUS), Ibu Hamil, dan Ibu Pasca Melahirkan/ Ibu Balita. Dari transfer ilmu sosialisasi, kader posyandu lebih faham mengenai peran dan posisi straregis mereka untuk menyampaikan pada masyarakat mengenai pemberian upaya pencegahan dan penanganan *STUNTING*. Sedangkan bagi Wanita Usia Subur (WUS), ibu hamil, dan ibu pasca melahirkan/ ibu balita lebih mengerti mengenai upaya apa yang harus dilakukan untuk mencegah dan menangani *STUNTING* pada anak dengan mengidentifikasi faktor risiko apa yang menyebabkan *STUNTING*. Melalui Praktek Pembuatan MP-ASI, ibu balita dapat mengetahui, mengerti dan memahami bagaimana pemberian MP-ASI dengan menu yang benar, sehat dan praktis kepada anak balitanya, sehingga anak tercukupi kebutuhan gizi dan pertumbuhan yang normal serta ibu diharapkan lebih aktif untuk mencari informasi terkait dengan MP-ASI melalui penyuluhan di posyandu.

L. Lampiran Biodata Ketua/ Anggota Pelaksana

Biodata Ketua Tim Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Sri Yulianty Mozin, S.T., MPA
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19750706 199903 2 001
5	NIDN	0006077509
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 6 Juli 1975
7	Alamat Rumah	Jalan Adam Zakaria Kelurahan Wongkaditi Barat Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo RT/ RW: 002/ 002
8	Nomor Telepon/Faks/HP	085256595272
9	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman No. 6
10	Nomor Telepon/Faks	0435 821125/0435 821752
11	Alamat E-mail	yulmozin@ung.ac.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	-
13.	Mata Kuliah yang diampuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen SDM Sektor Publik 2. Manajemen Kinerja 3. Manajemen Strategic 4. Analisis Kebijakan Publik 5. Teori Administrasi Publik 6. Sejarah Pemikiran Administrasi Publik 7. Sistem Administrasi NKRI 8. Evaluasi Kebijakan Publik 9. Komunikasi dan Advokasi Kebijakan 10. Pengambilan Keputusan 11. Teori Kepemimpinan 12. Perbandingan Administrasi Negara 13. Asas-asas Manajemen 14. Metode Penulisan Ilmiah 15. Manajemen Pelayanan Publik 16. Hukum Administrasi Negara 17. Ekologi Administrasi 18. Ekonomi Politik Pembangunan 19. Kebijakan Pembangunan Perkotaan 20. Patalogi Birokrasi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Indonesia	Universitas Gadjah Mada	Universitas Negeri Makassar
Bidang Ilmu	Teknik Arsitektur	Ilmu Administrasi Negara minat studi Manajemen Sumber Daya Manusia	Administrasi Publik
Tahun Masuk-Lulus	1993-1998	2005-2008	2010-2014
Judul Skripsi/Tesis/Diseriasi	Asrama Mahasiswa Daerah Tingkat II Gorontalo Di Yogyakarta “Ekspresi Arsitektur Tradisional Gorontalo pada Penampilan Bangunan	Implementasi <i>Total Quality Management (TQM)</i> dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo	Refungsionalisasi Administrasi dalam Meningkatkan Pelayanan Rumah Sakit Studi Kasus RSUD Aloei Saboe Kota Gorontalo
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Munichy B. Andres, M.Arch.	Dr. Samudra Wibawa, M.Si.	Prof. Dr. Amir Imbaruddin, MDA

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2020	Rancangan Model Refungsionalisasi Administrasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Akademik Perguruan Tinggi (Studi Kasus: Badan Layanan Umum Universitas Negeri Gorontalo)	Dana PNBPU BLU UNG 2020	25.000.000,-
2	2021	Inovasi Dukungan Kebijakan Pemerintah Daerah Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Destinasi Berbasis Desa Wisata Di Pesisir Kabupaten Bone Bolango	Penelitian Kolaboratif FE UNG 2021	20.000.000,-
3	2022	Model Strategi Transformasi Tata Kelola Biro Umum dan Keuangan melalui Penguatan Kapasitas Kelembagaan untuk Mendukung Rektor Menuju Pencapaian Renstra UNG	Penelitian Terapan PNBPU BLU UNG 2022	10.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2019	Usaha Pemberdayaan Elemen Masyarakat dalam Meningkatkan Pengelolaan Bank Sampah Di Desa Bendungan Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo	Dana PNB BLU UNG 2019	25.000.000,-
2	2020	Strategi Peningkatan Kemampuan Pencegahan dan Penanganan <i>Stunting</i> melalui Pengembangan Potensi Desa Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Pohuwato	Dana PNB BLU UNG 2020	25.000.000,-
3	2021	Penguatan Peran Masyarakat Desa sebagai Mitra Pemerintah melalui Pelatihan Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Hasil Pembangunan Desa (Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo)	Dana PNB BLU UNG 2021	12.500.000,-
4	2021	Upaya Penguatan Kapasitas Elemen Masyarakat Desa Dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba (Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara)	Dana PNB BLU UNG 2021	12.500.000,-
5	2021	Upaya-upaya Pendampingan untuk Memperkuat Kelembagaan Masyarakat (<i>Institutional Development</i>) dalam Proses Pembangunan Berkelanjutan (Desa Bohusami dan Desa Ketapang Kecamatan Gentuma Raya Kab. Gorontalo Utara)	Dana PNB BLU UNG 2021	12.500.000,-
6	2022	Optimalisasi Pelayanan Publik dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa	Pengabdian Masyarakat Kolaboratif Fakultas Ilmu Sosial 2022	2.500.000,-
7	2023	Pengembangan Desagi sebagai Upaya Pengembangan Potensi Desa Lamahu Kecamatan	Pengabdian Masyarakat Kolaboratif	3.000.000,-

		Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango	Fakultas Ilmu Sosial 2023	
8	2023	Edukasi Pencegahan Stunting Guna Menciptakan Generasi Sehat dan Cerdas di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato	Dana PNBP BLU UNG 2023	15.600.000,-

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	<i>The Implementation of Regional Regulation of Gorontalo City Number 17 Of 2011 Concerning The Retribution of Market Services in Gorontalo City</i>	<i>Proceedings of International Interdisciplinary Conference on Sustainable Development Goals (IICSDGs)</i>	Vol. 3 No. 2 (2020)
2	Strategi Peningkatan Kemampuan Pencegahan Dan Penanganan Stunting Melalui Pengembangan Potensi Desa Di Tengah Pandemi Covid-19	<i>Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)</i>	Vol 9, No 3 (2020)
3	The Implementation of Regional Regulation of Gorontalo City Number 17 Of 2011 Concerning The Retribution of Market Services in Gorontalo City.	<i>In Proceedings of International Interdisciplinary Conference on Sustainable Development Goals (IICSDGs)</i>	Vol 4, No 3 (2021)
4	Innovation in Support of Local Government Policies and Community Empowerment in the Development of Tourist Village-Based Destination Areas on the Coast of Bone Bolango Regency.	<i>International Journal of Innovative Science and Research Technology</i>	Vol 6, No 10 (2021)
5	Penguatan Peran Masyarakat Desa sebagai Mitra Pemerintah melalui Pelatihan Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Hasil Pembangunan Desa	<i>Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)</i>	Vol 10, No 3 (2021)
6	<i>Evaluation of Marriage Management Information System (Simkah) Policy in the Office of Religious Affairs (Kua) SubDistrict Marisa, Pohuwato Regency</i>	<i>Proceedings of International Interdiscilinary Conference on Sustainable</i>	Vol. 5, February (2022)

		<i>Development Goals (IICSDGs) ISSN: 2654-8690</i>	
7	Upaya Penguatan Kapasitas Elemen Masyarakat Desa dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba Di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	<i>Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)</i>	Vol 11, No 1 (2022)
8	Upaya-upaya Pendampingan untuk Memperkuat Kelembagaan Masyarakat (Institutional Development) dalam Proses Pembangunan Berkelanjutan	<i>Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)</i>	Vol 11, No 2 (2022)
9	Improving the Quality of Higher Education: The Role of Strengthening Institutional Capacity in Higher Education Transformation.	<i>Public Policy Journal</i>	Vol 4, No 2 (2023)
10	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembentukan Bank Sampah Untuk Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa.	Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia	Vol 2, No 4 (2023)
11	Optimalisasi Pelayanan Publik dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa.	Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa	Vol 1, No 4 (2023)

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	<i>The 3rd International Interdisciplinary Conference on Sustainable Development Goals (IICSDGs)</i>	<i>The Implementation of Regional Regulation of Gorontalo City Number 17 Of 2011 Concerning The Retribution of Market Services in Gorontalo City</i>	7 November 2020, Gorontalo Indonesia
2	<i>1st International Conference on Innovation in Science, Health and Technology (ICISHT)</i>	<i>Design A Model For Administrative Refunctionalization In Improving The Quality Of Academic Administration Services In Higher Education</i>	10-11 Desember 2020, Universitas Negeri Gorontalo

3	<i>The 4th International Interdisciplinary Conference on Sustainable Development Goals (IICSDGs)</i>	<i>Evaluation of Marriage Management Information System (Simkah) Policy in The Office of Religious Affairs (KUA) Sub-District Marisa, Pohuwato Regency</i>	6 November 2021, Gorontalo Indonesia
---	---	--	--------------------------------------

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Rancangan Model Refungsionalisasi Administrasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Akademik Di Perguruan Tinggi	2020	Resume/Ringkasan	EC00202021561

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

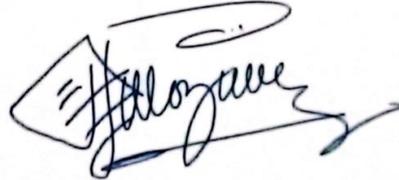
No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1				

J. Penghargaan yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satya Lencana 10 Tahun Pengabdian	Pemerintah RI	2013
2	Satya Lencana 20 Tahun Pengabdian	Pemerintah RI	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata Semester Ganjil T.A 2023/2024.

Gorontalo, 14 Desember 2023
Ketua Tim Pelaksana,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Sri Yulianty Mozin', written over a faint circular stamp or watermark.

Dr. Sri Yulianty Mozin, S.T., MPA

Biodata Anggota Tim Pelaksana

I. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Yakob Noho Nani, S.Pd, M.Si	
2	NIP	19751121 200003 1 006	
3	Pangkat dan Golongan Ruang	Pembina, IV/a	
4	Tempat Lahir / Tgl Lahir	Tuladenggi, 21 Nopember 1975	
5	Jenis Kelamin	Pria / Wanita *)	
6	A g a m a	Islam	
7	Status Perkawinan	Belum Kawin / Kawin / Janda / Duda *)	
8	Jabatan Fungsional	Lektor	
9	Jabatan Struktural	-	
10	Alamat Rumah	a. Jalan	Arto Naue Kompleks Pasar Baru Desa Tuladenggi
11		b. Kelurahan/Desa	Desa Tuladenggi
12		c. Kecamatan	Telaga Biru
13		d. Kabupaten/Kota	Gorontalo
14		e. Provinsi	Gorontalo
15	Keterangan Badan	a. Tinggi (cm)	163 cm
16		b. Berat Badan (kg)	58 kg
17		c. Rambut	Lurus
18		d. Bentuk Muka	Oval
19		e. Warna Kulit	Kuning Langsung
20		f. Ciri-ciri Khas	-
21		g. Cacat Tubuh	-
21	Kegemaran / Hobby	Membaca	
22	MK yang diampuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Pembangunan 2. Sistem Administrasi Gorontalo 3. Birokrasi Pemerintahan 4. Ekonomi Publik 	

II. PENDIDIKAN

1. Pendidikan

No	Tingkat	Nama Pendidikan	Jurusan	STTB/ Tanda Lulus/ Ijazah Tahun	Tempat	Nama Kepala Sekolah/Dire ktur/Dekan/ Promotor
1	2	3	4	5	6	7
1	SD	Sekolah Dasar Negeri Nomor II Tuladenggi	-	1988	Gorontalo	Abdullah Emba
2	SMP	SMPN Pentadio	-	1991	Gorontalo	Kun D. Utina
3	SMU	SMEA Limboto	Akuntansi	1994	Gorontalo	Drs. Yusuf Halalutu
4	SI	Sarjana Pendidikan	Pendidikan Ekonomi	1999	STKIP Gorontalo	Prof. Dr. Nani Tuloli
5	S2	Magister	Adm. Pemb.	2004	Universitas Samratulangi Manado	Prof. Dr. IR. L. Sondakh, M.Ec
6	S3	Doktor	Ilmu Adm.	2021	Universitas Negeri Gorontalo	Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si

2. Kursus

No.	Nama/ Kursus/Latihan	Lamanya Tgl/Bln/Thn s/d Tgl/Bln/Thn	Ijazah/Tanda Lulus/Surat Keterangan Tahun	Tempat	Ket
1	2	3	4	5	6
1	Local Economic Resource Development (LERD)	6-17 November 2006 di UGM Yogyakarta dan 18 Nov s.d 9 Des 2006 di IHS Rotterdam, Netherlan	Certificate No.15/Pusbindiklatren- MPKD UGM/LERD- 3/2006	Dalam Negeri di UGM dan di Luar Negeri HIS University Rotterdam	Peserta

3. Diklat

No.	Nama/ Seminar/ Diklat	Lamanya Tgl/Bln/Thn s/d Tgl/Bln/Thn	Sertifikat/Surat Keterangan/ Surat Tugas Tahun	Tempat	Ket.
1	2	3	4	5	6
1	Diklat Prajabatan	21 Sept s/d 11 Oktober 2000	2000	Kantor Walikota Gorontalo	Peserta
2	Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP)	5 April 2012	2012	Dinas Kesehatan Kab. Gorontalo	Peserta
3	Pelatihan Pengenalan Eksport Import	20 s.d 24 Maret 2014	2014	Balai Besarpendidikan dan Pelatihan Ekspor Indonesia	Peserta
4	Pelatihan Pengolahan Produk Pangan Berbasis Aren	20 s.d 23 Mei	2015	Disperindag Kabupaten Bone Bolango	Peserta
5	Diklat Pekerti	23-25 Peb 2017	2017	LP3M Universitas Gorontalo	Peserta
6	Diklat AA	16-18 Mei 2017	2017	LP3M Universitas Gorontalo	Peserta

III. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Riwayat Kepangkatan Golongan Ruang Penggajian

No	Pangkat	Gol. Ruang Pengg ajian	Berlaku Terhitung Mulai Tgl	Surat Keputusan			Peraturan yang dijadikan dasar
				Pejabat	Nomor	Tanggal	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pengatur Muda (CPNS)	II/a	01-03- 2000	Gubernur Sulawesi Utara	813.2/9/S K/47/2000	17-05- 1999	Persetuju an Kepala BKN
2	Pengatur Muda (PNS)	II/a	1-05-2001	Gubernur Gorontalo	821.12/04 /SK/93/20 01	02-05- 2001	Keputusa n Kepala BKN
3	Penata Muda Tkt I	III/b	01-04- 2005	Bupati Gorontalo		14-04- 2005	

4	Penata	III/c	01-10-2006	Bupati Gorontalo	823.3/08/SK/203/2005	25-09-2006	Persetujuan Kepala BKN
5	Penata Tkt I	III/d	01-10-2010	Bupati Bone Bolango	823.3/08/SK/07/2006	02-09-2010	Persetujuan Kepala BKN
6	Pembina	IV/a	01-04-2015	Gubernur Gorontalo	823.3/BUP - bb/SK/166/2010	01-07-2015	Persetujuan Kepala BKN
					823.4/BKP DD/SK-6/03VII/20		Persetujuan Kepala BKN

2. Pengalaman Jabatan / Pekerjaan

No	Jabatan/Pekerjaan	Mulai dan Sampai	Golongan Ruang Penggajian	Surat Keputusan		
				Pejabat	Nomor	Tanggal
1	2	3	4	5	6	7
1	Staf Kantor Bawasda Kabupaten Gorontalo	01 April 2000	II/a	Bupati Gorontalo	800/ITKAB/11/2000	01 April 2005
2	Staf Kantor Bappeda Kabupaten Gorontalo	12 Nop 2004	III/b	Bupati Gorontalo	800/09/32/2004	12 Nop 2004
3	Kasubid Sosial Budaya Bappeda Kabupaten Gorontalo	16 Nop 2005	III/b	Bupati Gorontalo	800/Kep/08/34/2005	16 Nop 2005
4	Kasubid Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan Balihristi Kab. Bone Bolango	2 Feb 2009	III/c	Bupati Bone Bolango	800/BK-Diklat/2009	2 Feb 2009
5	Kasubid Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan Balihristi Kab. Bone Bolango	31 Des 2010	III/ d	Bupati Bone Bolango	800/BKPD/279/2010	31 Des 2010

Kabid UMKM Dinas Koperindag Kab. Bone Bolango						
--	--	--	--	--	--	--

IV. KETERANGAN KELUARGA

1. Suami / Istri

No.	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Tanggal Nikah	Pekerjaan	Ket.
1	2	3	4	5	6	7
1	Layila Syahrain Uti	Gorontalo	26-09-1979	22-05-1999	IRT	Hidup

2. Anak

No.	Nama	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Pekerjaan	Ket.
1	2	3	4	5	6	7
1	Habib Aulia Nani	Laki-laki	Gorontalo	28-03-2000	Pelajar	SMK
2	Nurul Arifa Nani	Perempuan	Gorontalo	05-10-2002	Pelajar	SMP
3	Puput Anastasya Nani	Perempuan	Gorontalo	09-05-2008	Pelajar	SD
4	Geisha Safira Nani	Perempuan	Gorontalo	29-11-2015	-	-

3. Bapak dan Ibu Kandung

No.	Nama	Tanggal Lahir dan Umur	Pekerjaan	Ket.
1	2	3	4	5
1	Noho Nani	17-05-1952/65 thn	Swasta	Hidup
2	Ida Doe	21-11-1953/64 thn	Swasta	Almarhum

4. Bapak dan Ibu Mertua

No.	Nama	Tanggal Lahir dan Umur	Pekerjaan	Ket.
1	2	3	4	5
1	Syahrain Uti	02-02-1958	Pensiunan Guru	Hidup
2	Irawati Hasan	19-04-1963	Pensiunan Guru	Almarhum

5. Saudara Kandung

No.	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir dan Umur	Pekerjaan	Ket.
1	2	3	4	5	6
1	Yudin Noho Nani S.Pd.	Laki-laki	16-04-1974	PNS/ Pemda	ALM
2	Abdulrahman Noho nani, S.Pd.	Laki-laki	11-06-1982	PNS/ Pemda	Hidup
3	Ismal Noho Nani, A.Md	Laki-laki	18-01-1983	PNS/ Pemda	Hidup
4	Yusuf Noho Nani	Laki-laki	28-02-1986	Anggota Polri	Hidup
5	Yulinda Noho Nani	Perempuan	01-07-1991	Mahasiswa	Hidup

V. KETERANGAN ORGANISASI**1. Semasa Mengikuti Pendidikan pada SLTA Ke Bawah**

No.	Nama Organisasi	Kedudukan dalam Organisasi	Dalam Th s/d Th	Tempat	Nama Pimpinan Organisasi
1	2	3	4	5	6
1	OSIS	Ketua	1988 s.d 1989	SMPN Pentadio	Yakob Noho Nani
2	OSIS	Wakil Ketua	1991 s.d 1992	SMEA Limboto	Johan Rahim

2. Semasa Mengikuti Pendidikan pada Perguruan Tinggi

No.	Nama Organisasi	Kedudukan dalam Organisasi	Dalam Th s/d Th	Tempat	Nama Pimpinan Organisasi
1	2	3	4	5	6
1	Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi	Ketua Bidang Manajemen dan Organisasi	1994 s.d 1996	STKIP Gorontalo	Roy Hasiru
2	Himpunan Mahasiswa Islam	Pengurus Komisariat	1996 s.d 1998	HMI Komisariat Gorontalo	Masri Kudrat Umar

VI. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Pancasila Democracy versus Direct Democracy: A Review of the Concept of Civil Society	Vol. 2 No. 2 (2022)	<i>European Journal of Science, Innovation and Technology</i>
2	The New Public Actor: A Philosophical Approach to Changing the Paradigm of Public Administration (Pancasila Administration Perspective)	Vol. 2 No. 2 (2022)	<i>European Journal of Science, Innovation and Technology</i>
3	Bureaucratic Behavior Model In Policy Implementation To Enhance Equal And Extensive Education Access	Vol.12 No. 14 (2021)	<i>Turkish Journal of Computer and Mathematics Education</i>
4	Evaluation Of Marriage Management Information System (Simkah) Policy In The Office Of Religious Affairs (Kua) Sub-District Marisa	<u>Vol. 5 No. 1 (2022)</u>	<i>Proceeding of International Interdisciplinary Conference on Sustainable Development Goals (IICDGs)</i>
5	Policy Formulation Model "Public Mechanism Approach" Regional Development Planning in Gorontalo District	<u>Vol. 9 No. 2 (2021): December 2021</u>	<i>Sawala Journal</i>

6	The Role of Communication in Implementing Equitable Access to Education Expansion Policy (At the Education and Culture Office of Gorontalo Regency)	<i>Vol 7 No 3 (2021)</i>	<i>Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya (Agustus)</i>
7	Community Participation in the Implementation of the Function of Water Supervision and Fisheries in the Kabila Bone Region of Gorontalo Province	Volume <u>21.10.2021</u>	International Journal of Innovative Science and Research Technology
8	Institutional Capacity Development of Coastal Communities in Improving Fishery Supervision Function in Gorontalo	Volume <u>21.10.2021</u>	International Journal of Innovative Science and Research Technology

Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2019	Kajian Kebijakan Tenaga Pendamping Profesional dalam Pengelolaan Dana Desa di Provinsi Gorontalo	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Gorontalo	
2	2020	Pengaruh Pengelolaan Dana Desa, Aktivitas Tenaga Pendamping Profesional, dan Budaya Kerja Masyarakat Terhadap Pencapaian Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Desa dan Kawasan Perdesaan di Kabupaten Boalemo	Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata Semester Ganjil T.A 2023/2024.

Gorontalo, 14 Desember 2023
Anggota Tim Pelaksana,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by the initials 'Y.N.'.

Dr. Yacob Noho Nani, M.Si.

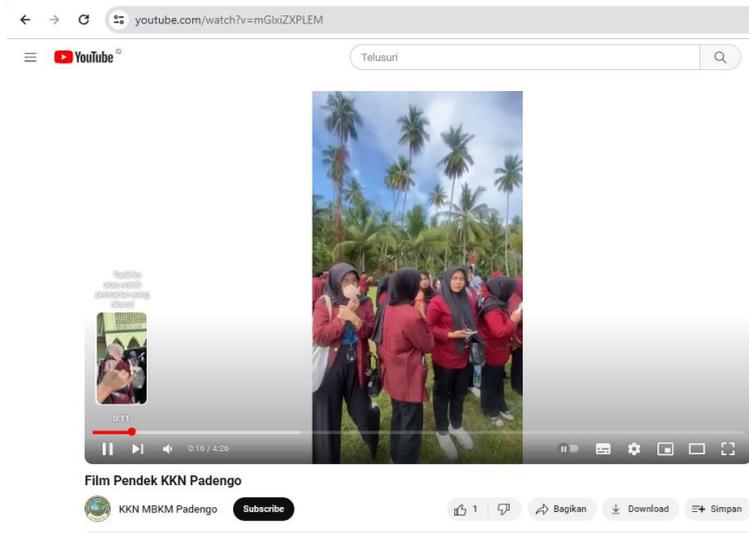
Lampiran 2. Peta dan Gambaran Lokasi, Jarak dari Perguruan Tinggi Pengusul ke Lokasi Mitra



Keterangan:

➔ Jarak dari Kota Gorontalo ke Lokasi Mitra ± 282,9 KM.

Lampiran 3. Link youtube



<https://youtube.com/@KKNPadengo?si=EUC7yf6zpSOTOm5x>

Lampiran 4. Link Berita Online



<https://fis.ung.ac.id/home/berita/mahasiswa-kkn-mbkm-ung-di-desa-padengo-melaksanakan-program-inti-pembentukan-pokjades-pencegahan-dan-penanganan-stunting>



<https://fis.ung.ac.id/home/berita/pembukaan-kegiatan-turnamen-minisocer-kkn-mbkm-jurusan-administrasi-publik-di-desa-padengo>



<https://fis.ung.ac.id/home/berita/sosialisasi-edukasi-pencegahan-stunting-guna-menciptakan-generasi-sehat-dan-cerdas-oleh-mahasiswa-kkn-mbkm-jurusan-administrasi-publik-di-desa-padengo>

Lampiran 5. Submitted Artikel Jurnal Pengabdian

Website: <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba>

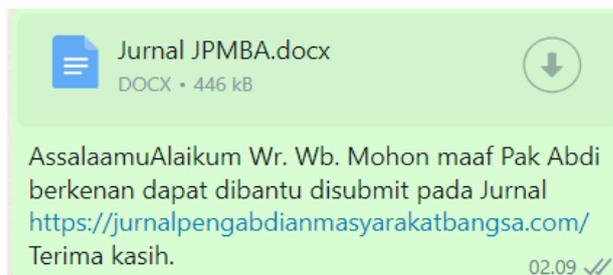
Template Artikel : https://drive.google.com/drive/u/1/folders/14nTQA5HDojF0M-AOtpYBfDcE_CIRSRH4

Submit Naskah :

<https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/about/submissions>

Biaya Publikasi :

<https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/publicationfee>





Edukasi Pencegahan Stunting Guna Menciptakan Generasi Sehat dan Cerdas di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato

Sri Yulianty Mozin¹, Yacob Noho Nani²

^{1,2} Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Nomor Telp 085256595272

Corresponding Author

Nama Penulis: Sri Yulianty Mozin

E-mail: yulmozin@ung.ac.id

Abstrak

Abstrak Permasalahan gizi di Indonesia masih berdampak sangat serius dan memprihatinkan terhadap kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut diawali dengan adanya kasus stunting. Stunting sebagai pertumbuhan terhambat pada anak di bawah usia lima tahun, telah menjadi masalah serius di Indonesia dengan dampak jangka panjang yang merugikan bagi kesehatan dan perkembangan anak. Urgensi Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Ganjil T.A 2023/2024 oleh dosen dan mahasiswa menjadi penting untuk menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun stakeholders untuk meningkatkan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 adalah untuk melakukan edukasi pencegahan stunting guna menciptakan generasi sehat dan cerdas. Metode yang digunakan dalam melakukan pengembangan potensi desa yaitu metode transfer ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan masyarakat/ teknik pembelajaran kelompok disertai praktek. Edukasi pencegahan stunting guna menciptakan generasi sehat dan cerdas di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato dilakukan melalui pendampingan pada proses peningkatan kemampuan pencegahan STUNTING. Tema jangka panjang yang diharapkan dari MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam melakukan skrining terjadinya STUNTING pada anak, serta memberdayakan masyarakat dalam menciptakan generasi sehat dan cerdas sadar gizi yang bebas STUNTING melalui kegiatan 1000 HPK.

Kata kunci Edukasi; Stunting; Generasi; Sehat; Cerdas

Abstract

Abstract Nutrition problems in Indonesia still have a very serious and concerning impact on the quality of human resources. This started with a stunting case. Stunting, as stunted growth in children under five years of age, has become a serious problem in Indonesia with long-term detrimental impacts on children's health and development. The urgency of Independent Learning Activities - Independent Campus (MBKM) Integrated Real Work Lectures (KKN) Odd Semester FY 2023/2024 by lecturers and students is important to collaborate with government agencies and stakeholders to increase community service. The aim of Integrated MBKM KKN Odd Semester FY 2023/2024 is to provide education on stunting prevention in order to create a healthy and intelligent generation. The method used to develop village potential is the method of transferring knowledge and technology through community education/group learning techniques accompanied by practice. Stunting prevention education to create a healthy and intelligent generation in Padengo Village, West Popayato District, Pohuwato Regency is carried out through assistance in the process of increasing STUNTING prevention capabilities. The expected long-term theme of the Integrated MBKM KKN Odd Semester FY 2023/2024 is to increase the community's ability to screen for STUNTING in children, as well as empowering the community in creating a healthy and intelligent generation that is nutritionally aware who is free of STUNTING through 1000 HPK activities.

Keywords Education; Stunting; Generation; Healthy; Intelligent

PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu masalah gizi kronis yang telah menjadi perhatian serius di berbagai negara, termasuk di Indonesia (Yusran, dkk, 2023). Permasalahan gizi di Indonesia masih berdampak sangat serius dan memprihatinkan terhadap kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut diawali dengan adanya kasus stunting (Turyana & Resmadi, 2023). Stunting didefinisikan sebagai pertumbuhan terhambat pada anak di bawah usia lima tahun, telah menjadi masalah serius di Indonesia dengan dampak jangka panjang yang merugikan bagi kesehatan dan perkembangan anak. Tingkat stunting di Indonesia masih tinggi, meskipun ada penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Tantangan yang dihadapi dalam upaya penurunan stunting meliputi kurangnya gizi dalam jangka waktu lama, pola asuh yang kurang efektif, pengetahuan yang kurang tentang pola makanan gizi seimbang, kurangnya perawatan pasca melahirkan, sakit infeksi terus menerus pada anak, serta sanitasi yang kurang baik. Dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan solusi yang menyeluruh dan terintegrasi, meliputi intervensi spesifik dan sensitif, pendekatan lintas sektoral, pemberdayaan perempuan, dan membuat kebijakan dan program yang mendukung penanggulangan stunting (Martony, 2023).

Anak Sehat adalah kondisi anak yang sempurna baik secara fisik, mental atau psikis dan sosial (Bebas dari penyakit, kelemahan, dan kecacatan). Agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, maka perlu mendapatkan asupan gizi yang baik serta seimbang agar tidak mengalami stunting. Namun di lapangan ditemukan beberapa masalah terbatasnya informasi Pencegahan Stunting Guna Menciptakan Generasi Sehat dan Cerdas yang disampaikan hanya melalui mulut ke mulut dari petugas ke masyarakat belum adanya langkah serius untuk melakukan sosialisai berkala ataupun disembarkannya edukasi tentang kebijakan stunting (Fahrina & Taupik, 2023).

STUNTING (balita pendek dan sangat pendek) merupakan isu strategis nasional yang terjadi di berbagai wilayah di Indonesia dan mendorong pemerintah untuk melaksanakan

berbagai kegiatan upaya pencegahan. Upaya peningkatan status gizi masyarakat termasuk penurunan prevalensi *STUNTING* menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional yang tercantum di dalam sasaran pokok Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2015-2019. Target penurunan prevalensi *STUNTING* pada anak baduta (dibawah 2 tahun) adalah menjadi 28% (Bappenas, 2014).

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak, pengertian pendek dan sangat pendek adalah status gizi yang didasarkan pada indeks Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) yang merupakan padanan istilah *stunted* (pendek) dan *severely stunted* (sangat pendek). *STUNTING* dapat diketahui bila seorang balita sudah diukur panjang atau tinggi badannya, lalu dibandingkan dengan standar, dan hasilnya berada di bawah normal. Balita pendek adalah balita dengan status gizi yang berdasarkan panjang atau tinggi badan menurut umurnya bila dibandingkan dengan standar baku *WHO MGRS (Multicentre Growth Reference Study)* tahun 2005, nilai *z*-scorenya kurang dari -2SD dan dikategorikan sangat pendek jika nilai *z*-scorenya kurang dari -3SD (Kemenkes RI, 2016).

STUNTING menjadi penting untuk ditangani karena menyangkut kualitas sumber daya manusia. *STUNTING* pada anak mencerminkan kondisi gagal tumbuh pada anak balita. *STUNTING* itu sendiri adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia di bawah lima tahun akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). *STUNTING*, disamping berisiko pada hambatan pertumbuhan fisik dan kerentanan anak terhadap penyakit, juga menyebabkan hambatan perkembangan kognitif yang akan berpengaruh pada tingkat kecerdasan dan produktivitas anak di masa depan. *STUNTING* diperkirakan menurunkan produk domestik bruto sekitar 3% per tahun (Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia, 2018).

Isu *STUNTING* dianggap menjadi hal penting karena tidak hanya berdampak pada tinggi badan (kerdil), namun berpengaruh terhadap pertumbuhan otak, kondisi fisik maupun mental balita. Untuk mencapai hasil yang diinginkan tidak hanya tugas Bidan, Posyandu ataupun PKK, namun stakeholder pembangunan desa berperan dalam membantu perbaikan kualitas pertumbuhan balita (Widianingsih, dkk (2019).

Aryastami & Tarigan (2017) menyimpulkan bahwa generasi yang tumbuh optimal alias tidak *STUNTING* memiliki tingkat kecerdasan yang lebih baik, akan memberikan daya saing yang baik dibidang pembangunan dan ekonomi. Disamping itu, pertumbuhan optimal dapat mengurangi beban terhadap risiko penyakit degeneratif sebagai dampak sisa yang terbawa dari dalam kandungan. Penyakit degeneratif seperti diabetes, hipertensi, jantung, ginjal merupakan penyakit yang membutuhkan biaya pengobatan tinggi. Dengan demikian, bila pertumbuhan *STUNTING* dapat dicegah dan ditangani, maka diharapkan pertumbuhan ekonomi bisa lebih baik, tanpa dibebani oleh biaya-biaya pengobatan terhadap penyakit degeneratif.

Metode sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat tentang program pemerintah stop generasi *STUNTING* pada anak dengan meningkatkan peran serta potensi desa yaitu kader dan masyarakat dalam skrining terjadinya *STUNTING* pada anak menunjukkan efektif untuk mencegah *STUNTING* dan menciptakan generasi milenial sadar gizi (Muliyadi & Sura, 2019; Hidayah & Marwan, 2020; Astuti, dkk, 2020).

STUNTING sangat berdampak pada bahaya dan ancaman terhadap masa depan generasi muda serta bangsa, adanya hal tersebut, memacu pemerintah untuk terus menggalakkan upaya pencegahan dan penanganan kasus *STUNTING* tidak terkecuali Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam menurunkan angka *STUNTING* di Kabupaten Pohuwato antara lain Sosialisasi materi dan Media Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) melalui program 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Kegiatan ini untuk memastikan pencegahan *STUNTING* agar menjadi prioritas pemerintah dan masyarakat di semua tingkatan (Gorontalo Kita, 2019). Selain itu, dalam Sosialisasi Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga pada 100 Hari Kehidupan Pertama (1000 HPK), Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato mengajak masyarakat untuk memerangi *STUNTING* sejak dini (Kabar Publik, 2019).

Menurut data riset kesehatan dasar tahun 2013, tercatat di Indonesia ada sedikitnya 37 persen anak yang mengidap *STUNTING*. Dimana khusus untuk Kabupaten Pohuwato sendiri menurut data prevalensi stunting 2017 mencapai hingga 32 persen dan pada 2018 mampu ditekan hingga turun menjadi 23,62 persen. Kabupaten Pohuwato tahun 2019 oleh pemerintah pusat ditetapkan desa lokus *STUNTING* sebanyak 10 desa, dan pada 2020 kewenangan penentuan lokus desa stunting sepenuhnya diberikan kepada daerah dengan penentuannya melalui analisis situasi yang dilakukan oleh tim gizi tenaga kesehatan kabupaten kota yang didukung oleh tenaga kesehatan Provinsi Gorontalo (Kabar Publik, 2019).

Pemerintah Kabupaten Pohuwato sebagai lokus prioritas percepatan penurunan *STUNTING* sejak tahun 2019. Dalam Rapat Koordinasi Aksi Konvergensi Percepatan Penanganan *STUNTING* yang terintergrasi pada hari Kamis 21 Maret 2019 yang dihadiri oleh beberapa SKPD terkait dengan Pemerintah Desa, Bupati Pohuwato menegaskan bahwa persentase *STUNTING* di Kabupaten Pohuwato masih tergolong sangat tinggi, sehingga diperlukan koordinasi keterlibatan antar OPD terkait secara lebih dimaksimalkan, sebab isu *STUNTING* bukan hanya menjadi tugas dinas Kesehatan akan tetapi menjadi tugas dan tanggungjawab semua sektor termasuk Pemerintah Kecamatan sampai ke tingkat desa (Bappeda Provinsi Gorontalo, 2019). Pada tahun 2020 Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo melakukan Deklarasi Kabupaten Pohuwato Bebas Stunting dengan tema “Menuju Kabupaten Pohuwato Nol Stunting 2025”.

Pencegahan *STUNTING* diintervensi selama 1000 HPK. Pemerintah Daerah menghimbau seluruh *stakeholders* yang ada di Kabupaten Pohuwato untuk menseriusi upaya penurunan *STUNTING* dengan merencanakan dan menyusun strategi penanganan *STUNTING* terintegrasi, membangun koordinasi yang baik antar OPD, fokus kepada desa-desa lokus yang telah ditetapkan sebagai wilayah rawan *STUNTING*. intervensi Penanganan *STUNTING* melalui gizi spesifik seperti Intervensi dengan sasaran ibu hamil, intervensi dengan sasaran ibu menyusui, intervensi asupan makanan anak usia 0-6 bulan dan serta anak usia 7-23 bulan. Apabila intervensi melalui gizi spesifik terlaksanakan, maka penanganan *STUNTING* di Kabupaten Pohuwato diharapkan akan terlaksana dengan baik.

Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato menerapkan 8 (delapan) Rencana Aksi Konvergensi *STUNTING* serta pengorganisaian dari tingkat Provinsi Gorontalo, Kabupaten, Kecamatan sampai ke tingkat Desa. Pengorganisasian sangat penting untuk memberi arah, sehingga intervensi penurunan *STUNTING* terintegrasi bisa berjalan dengan baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan dan evaluasi, dan review kinerja. Dalam

memastikan efektivitas pelaksanaan intervensi penurunan *STUNTING* terintegrasi di Kabupaten Pohuwato, perlu pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas antara Pemerintah Provinsi Gorontalo, Pemerintah Kabupaten Pohuwato, sampai dengan pemerintahan di tingkat desa.

Dalam upaya pencegahan dan penanganan *STUNTING* di Kabupaten Pohuwato, permasalahan yang mengganjal Pemerintah Daerah dan masyarakat sekarang ini adalah bagaimana Edukasi Pencegahan Stunting Guna Menciptakan Generasi Sehat dan Cerdas khususnya di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. Berdasarkan observasi dan wawancara awal ditemukan akar permasalahan bahwa ternyata masih banyak masyarakat desa yang belum berpartisipasi secara komprehensif dalam mendukung Program Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo dan Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato untuk melakukan pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak. Hal ini sebagai akibat dari masih rendahnya pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap tindakan pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak.

Melalui berbagai program kegiatan tersebut diharapkan menjadi strategi, metode dan pendekatan yang dapat diterapkan oleh masyarakat Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato dalam meningkatkan kemampuan pencegahan *STUNTING*. Kegiatan ini berbasis pengembangan potensi Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. Potensi desa adalah segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Yang dimaksud dengan potensi Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato dalam Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 ini adalah sumber daya manusia di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato yang terdiri dari:

4. Masyarakat Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato yang mengutamakan sikap gotong royong, ialah suatu tradisi kerja sama saling membantu dalam masyarakat desa menjadi kekuatan produksi serta pembangunan desa.
5. Aparatur Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato yang memiliki kreativitas dan bekerja secara maksimal, serta mampu mengelola administrasi dan pemerintahan desa menjadi sumber ketertiban serta kelancaran pemerintahan desa.
6. Lembaga-lembaga sosial Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato menjadi pendorong partisipasi warga desa dalam kegiatan pembangunan desa secara aktif seperti tenaga dan kader kesehatan desa, posyandu, dan karang taruna yang dapat memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat.

Melalui Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 ini penting untuk memberikan pendampingan pemberdayaan ilmu dan teknologi tentang edukasi pencegahan stunting guna menciptakan generasi sehat dan cerdas di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato yang dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan dengan menggunakan metode pengembangan dan pemberdayaan potensi desa melalui transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai praktek pembelajaran kelompok. Pendampingan praktek langsung di lapangan melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)–Mahasiswa–Masyarakat Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

METODE

Metode yang digunakan dalam melakukan pengembangan potensi desa yaitu metode transfer ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan masyarakat/ teknik pembelajaran kelompok disertai praktek. Pembelajaran dan praktek tersebut akan dilakukan oleh mahasiswa bersama kelompok sasaran yang didampingi Dosen Pendamping Lapangan.

Edukasi pencegahan stunting guna menciptakan generasi sehat dan cerdas di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato secara operasional dilakukan melalui pendampingan pada proses peningkatan kemampuan pencegahan dan penanganan *STUNTING* yang terdiri dari:

5. Edukasi difusi IPTEK yaitu penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak dengan membentuk Kelompok Kerja Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING*.
6. Edukasi peningkatan pemahaman, kesadaran dan kemampuan masyarakat desa dalam pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak melalui Sosialisasi Program Pemerintah Stop Generasi *STUNTING* pada Anak; Pencegahan dan Penanganan Terjadinya *STUNTING* pada Anak; Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI); Pola Asuh Anak (*Parenting*) Baduta.
7. Edukasi pelatihan/ praktek pencegahan dan penanganan *STUNTING* pada anak melalui demo masak MP-ASI.
8. Edukasi perubahan pola pikir dan peningkatan kepedulian, peran dan partisipasi masyarakat desa melalui kemampuan melakukan skrining terjadinya *STUNTING* pada anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini pertama adalah sosialisasi sebagai kegiatan inti dalam Strategi Peningkatan Kemampuan Pencegahan dan Penanganan *STUNTING* melalui Pengembangan Potensi Desa di Kabupaten Pohuwato adalah pelaksanaan Sosialisasi Program Pemerintah Stop Generasi *STUNTING* pada Anak; Pencegahan dan Penanganan Terjadinya *STUNTING* pada Anak; Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI); serta Pola Asuh Anak (*Parenting*) Baduta. Pendampingan dilakukan oleh DPL dan mahasiswa peserta Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 bersama-sama dengan Unsur Tenaga Kesehatan Puskesmas Popayato Barat selaku Pemateri/ Narasumber Utama. Sosialisasi *STUNTING* dan gizi anak ini bertujuan dalam meningkatkan informasi dan edukasi kepada seluruh kader posyandu mengenai *STUNTING* dan gizi anak, sehingga nantinya dapat menjalankan tugas selanjutnya dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat. Selain kader kesehatan, sasaran sosialisasi ini adalah Wanita Usia Subur (WUS), Ibu Hamil, dan Ibu Pasca Melahirkan/ Ibu Balita di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.



Gambar 1
Sosialisasi

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan ini dapat diketahui bahwa peserta sosialisasi menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi sosialisasi yang diberikan. Antusiasme ini dapat dilihat dari berbagai pertanyaan yang diberikan kepada Pemateri/ Narasumber dalam kegiatan diskusi dan sharing pengalaman. Hal ini dapat diklarifikasi dari berbagai pertanyaan peserta sosialisasi mengenai gizi anak yang selama ini berkembang dengan pemahaman yang kurang tepat. Dari transfer ilmu sosialisasi, kader posyandu lebih faham mengenai peran dan posisi straregis mereka untuk menyampaikan pada masyarakat mengenai pemberian upaya pencegahan dan penanganan STUNTING. Sedangkan bagi Wanita Usia Subur (WUS), ibu hamil, dan ibu pasca melahirkan/ ibu balita lebih mengerti mengenai upaya apa yang harus dilakukan untuk mencegah dan menangani STUNTING pada anak dengan mengidentifikasi faktor risiko apa yang menyebabkan STUNTING. Berdasarkan wawancara kepada peserta sosialisasi di akhir sesi dapat diketahui adanya peningkatan pemahaman, kesadaran dan kemampuan masyarakat desa dalam hal ini kelompok sasaran dalam pencegahan dan penanganan STUNTING pada anak di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

Pendampingan dalam Pelatihan/ Praktek Pembuatan MP-ASI dilakukan mahasiswa peserta Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 bersama-sama dengan Unsur Tenaga Kesehatan Puskesmas Popayato Barat. Praktek diawali dengan pemaparan Prinsip Dasar Umum Panduan Konsumsi Makanan Sehari-hari dalam Pedoman Gizi Seimbang berdasarkan Permenkes No 41 Tahun 2014 dan Prinsip Dasar Khusus Panduan Konsumsi Makanan Sehari-hari Ibu Hamil dan Anak Balita. Pemaparan lainnya adalah Angka kecupukan gizi per hari untuk anak usia 0-36 bulan, Prinsip pemberian MP-ASI, serta Jenis dan Frekuensi Pemberian Makanan Pendamping ASI berdasarkan usia 6-8 bulan.

Selanjutnya mahasiswa peserta Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 mempraktekkan resep atau cara membuat MP-ASI yang sehat dan praktis berdasarkan usia 6-8 bulan dimana sebelumnya mahasiswa KKN telah melakukan simulasi atau uji coba praktek resep MP-ASI, ibu balita di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. telah mengetahui, mengerti dan memahami bagaimana pemberian MP-ASI dengan menu yang benar, sehat dan praktis kepada anak balitanya, sehingga anak tercukupi kebutuhan gizi dan pertumbuhan yang normal serta ibu diharapkan lebih aktif untuk mencari informasi terkait dengan MP-ASI melalui penyuluhan di posyandu.



Gambar 2
Demo Masak MP-ASI

Pelaksanaan Skrining STUNTING pada Anak adalah kegiatan pendukung dalam Strategi Peningkatan Kemampuan Pencegahan dan Penanganan STUNTING melalui Pengembangan Potensi Desa. Kegiatan skrining dilakukan oleh Tim Kesehatan Puskesmas Popayato Barat dan Posyandu terhadap anak balita di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. Mahasiswa peserta Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 membantu dalam kelancaran kegiatan ini.



Gambar 3
Skrining STUNTING pada Anak

Sebelum mulai pengukuran, terlebih dahulu dilakukan pendataan karakteristik umum seperti nama, umur, dan jenis kelamin. Kemudian dilanjutkan dengan pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan pada balita di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato didampingi dengan ibu balita masing-masing. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran status gizi sasaran. Registrasi di awal kegiatan disertai dengan pendataan nama, umur, serta jenis kelamin balita. Kemudian dilanjutkan dengan pengukuran BB menggunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,5. Pengukuran TB menggunakan microtoise dengan ketelitian 0,1 cm dan length board. Data tersebut oleh Pihak Puskesmas Popayato Barat diolah untuk mengetahui status gizi menggunakan tiga indeks, yaitu berat badan terhadap umur (BB/U) dan tinggi badan terhadap umur (TB/U). Mahasiswa peserta Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 memberikan penyuluhan kepada ibu balita mengenai pentingnya melakukan skrining STUNTING pada anak untuk mengetahui potensi STUNTING sejak dini dan antisipasi pencegahan dan penanganannya.

KESIMPULAN

Kolaborasi mahasiswa Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 dan potensi desa di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato yang terdiri dari kader posyandu, Wanita Usia Subur (WUS), ibu hamil, ibu pasca melahirkan/ibu balita dan pemerintah desa telah mampu berpartisipasi dalam meningkatkan kemampuan pencegahan dan penanganan STUNTING. Adanya Kelompok Kerja Desa dalam Gerakan Pencegahan dan Penanganan STUNTING dan antusiasme masyarakat desa dalam pelaksanaan sosialisasi dan praktek memasak MPASI telah mendorong ke arah peningkatan peran dan partisipasi masyarakat dalam proses pencegahan dan penanganan STUNTING di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. Strategi peningkatan kemampuan pencegahan dan penanganan STUNTING melalui tahapan kegiatan yang diprogramkan dalam pelaksanaan Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 telah mampu merubah pola pikir dan meningkatkan kepedulian, peran dan partisipasi masyarakat desa dalam melakukan skrining terjadinya STUNTING pada anak balita di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo yang telah mendanai Program MBKM Terintegrasi KKN Semester Ganjil T.A 2023/2024 melalui PNBPT Tahun Anggaran 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Adistie, F., Lumbantobing, V. B. M., & Maryam, N. N. A. (2018). Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini Stunting dan Stimulasi Tumbuh Kembang pada Balita. *Media Karya Kesehatan*, 1(2).
- Aryastami, N. K., dan Tarigan, I. (2017). Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), 233-240.
- Astuti, D. D., Adriani, R. B., & Handayani, T. W. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Stop Generasi Stunting. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 156-162.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). (2014). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Jakarta: Bappenas.
- Fahrina, N., & Taupik, M. (2023). Implementasi Kebijakan Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting dDalam Perbaikan Gizi Anak di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 6(2), 1360-1379.
- Hidayah, N., & Marwan, M. (2020). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menciptakan Generasi Milenial Sadar Gizi Yang Bebas Stunting Melalui Kegiatan 1000 HPK. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(1), 86-93.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Situasi Balita Pendek*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Martony, O. (2023). Stunting di Indonesia: Tantangan dan Solusi di Era Modern. *Journal of Telenursing (Joting)*, 5(2), 1734-1745.
- Megawati, G., & Wiramihardja, S. (2019). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Mendeteksi Dan Mencegah Stunting. *Dharmakarya*, 8(3), 154-159.

- Mozin, S. Y., & Husain, S. P. (2020). Strategi Peningkatan Kemampuan Pencegahan Dan Penanganan Stunting Melalui Pengembangan Potensi Desa Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 9(3), 182-207.
- Muliyadi, M., & Sura, H. (2019). IBM Penanganan Stunting Di Desa Buntu Barana Kematan Curio Kabupaten Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 41-43.
- Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. (2018). *Stranas Percepatan Pencegahan Anak Kerdil tahun 2018-2024*. Jakarta.
- Sewa, R., Tumurang, M., & Boky, H. (2019). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Stunting oleh Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bailang Kota Manado. *KESMAS*, 8(4).
- Sofiana, J., & Dewi, A. S. (2019). Peningkatan Pengetahuan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) pada Ibu Menyusui. *Proceeding of The URECOL*, 145-148.
- Sofiyanti, I., Melisa, N., & Rina, R. (2019). Sosialisasi Praktek Pemberian Makan bagi Anak (PMBA) pada Kader Posyandu Desa Siwal Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang. *INDONESIAN Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 1(2).
- Symond, D., Purnakarya, I., Rahmy, H. A., Firdaus, F., & Erwinda, E. (2020). Peningkatan Penerapan Intervensi Gizi Terintegrasi Untuk Anak Stunting Di Kabupaten Pasaman Barat. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 3(1), 1-9.
- Turyana, N. A. S., & Resmadi, I. (2023). Perancangan Media Edukasi Mengenai Pencegahan Stunting pada Anak Usia 0-2 Tahun. *eProceedings of Art & Design*, 10(2).
- Widianingsih, I., Gunawan, B., & Rusyidi, B. (2019). Peningkatan Kepedulian Stakeholder Pembangunan dalam Mencegah Stunting di Desa Cangkuang Wetan Kecamatan Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung. *BANDUNG Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 120-130.
- Yusran, R., Nanda, A., Amalda, A., Luthvia, R., & Fadlan, R. (2023). Upaya Pemenuhan Kesadaran Masyarakat dan Pemenuhan Gizi Seimbang untuk Mencegah Peningkatan Angka Stunting di Nagari Pariangan 2023. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 131-140.



SURAT KETERANGAN PENERIMAAN NASKAH PUBLIKASI JURNAL
No. 015/JPMB/SKPNPJ/II/2024

Dewan Redaksi Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa menerima artikel :

Nama : Sri Yulianty Mozin, Yacob Noho Nani
Judul : Edukasi Pencegahan Stunting Guna Menciptakan Generasi Sehat dan Cerdas di Desa Padengo Kecamatan Popayuto Barat Kabupaten Pohuwato
Asal Instansi : Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Berdasarkan hasil review menyatakan bahwa artikel tersebut DITERIMA untuk dipublikasikan di Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa pada Volume 1 Nomor 12 Februari Tahun 2024. Mohon dapat melakukan pembayaran paling lambat tanggal 11 Februari 2024 Jam 12.00 WIB dengan biaya sebesar Rp. 150.000 melalui transfer ke Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan nomer rekening 005101002267530 a.n Mochamad Fariz Irianto (Konfirmasi Pembayaran dapat dilakukan melalui WA 085732331291).

Demikian surat keterangan ini dibuat dan harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 07 Februari 2024

Ketua Dewan Redaksi,




Mochamad Fariz Irianto, ME
Chief Editor